

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* dalam pembelajaran Pancasila untuk membentuk kemampuan bernalar kritis siswa kelas IV MI Negeri 1 Tuban, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan model *Discovery Learning* pada pembelajaran Pancasila memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan kemampuan bernalar kritis siswa. Model ini diterapkan melalui tahapan-tahapan pembelajaran yang sistematis, yaitu: pemberian stimulus, identifikasi masalah, pengumpulan data, pengolahan data, pembuktian, dan penarikan kesimpulan. Setiap tahapan memberikan ruang bagi siswa untuk aktif berpikir, menganalisis, dan menyimpulkan informasi secara mandiri maupun berkelompok.

Salah satu kendala dalam menggunakan model pembelajaran *discovery learning* adalah bahwa siswa memiliki kemampuan yang berbeda untuk memahami materi pembelajaran, beberapa siswa tidak dapat menyampaikan hasil analisis, dan pembelajaran membutuhkan waktu yang lebih lama. Namun, masalah ini dapat diatasi dengan bimbingan yang lebih baik dari guru dan pengelolaan pembelajaran yang lebih baik.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model *Discovery Learning* efektif digunakan untuk menumbuhkan kemampuan bernalar kritis siswa dalam pembelajaran Pancasila di kelas IV C MI Negeri 1 Tuban.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, peneliti memberikan beberapa saran guna meningkatkan kualitas pembelajaran Pancasila khususnya dalam membentuk kemampuan bernalar kritis siswa kelas IV di MI Negeri 1 Tuban, sebagai berikut:

1. Bagi guru pendidikan Pancasila

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan menerapkan model pembelajaran yang inovatif seperti Discovery Learning dalam kegiatan belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran Pancasila. Model ini terbukti dapat mendorong siswa untuk lebih aktif, berpikir kritis, dan memahami materi dengan lebih baik. Selain itu, guru diharapkan dapat memberikan bimbingan terus menerus kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menyampaikan materi.

2. Bagi siswa

Siswa hendaknya lebih proaktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, terutama ketika mereka diberi kesempatan untuk berbicara, bertanya, dan menyampaikan pendapat mereka. Kemampuan bernalar kritis, serta keterampilan berkomunikasi dan bekerja sama dalam kelompok, dapat ditingkatkan oleh siswa dengan memanfaatkan kesempatan ini. Sejalan dengan semangat Kurikulum

Merdeka, diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri dengan mengakses informasi dari berbagai sumber.

3. Bagi penelitian berikutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti topik serupa, diharapkan dapat memperluas cakupan penelitiannya, baik dari segi jenjang pendidikan, materi pembelajaran, maupun pendekatan yang digunakan. Penelitian lanjutan juga dapat mengkombinasikan model *Discovery Learning* dengan pendekatan lain yang relevan untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait pengembangan kemampuan bernalar kritis siswa.

